



Vol. 04 No. 06 (2025) : 18-26

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

## SISTEM FULL DAY SCHOOL SMA PLUS BOARDING SCHOOL MIFTAHUL 'ULUM RAJASINGA TERISI INDRAMAYU JAWA BARAT

Memed Khumaedi<sup>1</sup>, Rina Setyaningsih<sup>2</sup>, Cipto Handoko<sup>3</sup>,<sup>1-3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, IndonesiaEmail: <sup>1</sup> mkhumaedi1326@gmail.com

### **Abstract:**

The success of education in an educational institution that shelter the Foundation is determined by berabagi kinds of factors, one of which is Leadership Chairman of the Foundation. There are several points of view in viewing a person's leadership berdasarakan intelligence owned. Emotional intelligence is one point of view that is able to analyze the leadership of a chairman of the foundation. Educational Institutions Foundation SMK Teknik Kimia Palembangt is one of the developing foundations in Sukamarga Regency. Leadership of Foundation chairman based on emotional intelligence (EQ) is considered very good. This has a positive impact on the sustainability of the organization's foundation. Therefore the researchers tried to analyze the leadership of the chairman of the Institute of Education Institutions SMK Teknik Kimia Palembang focused from the point of view of his emotional intelligence. This research is a qualitative research that describes the leadership of the Chairman of the Institute of Education Institutions SMK Teknik Kimia Palembang and analyze the point of view of emotional intelligence. This research was conducted with observation, interview and documentation techniques. Testing the validity of the data using triangulation techniques, which in this study is more emphasized to triangulation techniques sources. The source is all citizens of the good foundation of board, environment, people around including teachers in elementary, junior high and vocational school SMK Teknik Kimia Palembangt Syafa'at Sukamarga. The source will contain the leadership data of the chairman of the SMK Teknik Kimia Palembang Foundation based on emotional intelligence. The results showed that, chairman of the foundation SMK Teknik Kimia Palembang have good leadership regarded from the angle of emotional intelligence. The results of the analysis show that the chairman of the foundation runs a primal leadership leadership very well. It is proven by triangulation of data and source. Chairman of the SMK Teknik Kimia Palembangt Institute of Educational Institutions Intercession Tulang Bawang has a high commitment to the future vision, especially during times of stress or in the midst of increasing responsibility. The chairman of the foundation takes an emotional approach to all citizens within the foundation. The Chairman of the Foundation is able to read his own emotions and recognize their impact using instinct to guide decisions, know their strengths and limitations, be able to control emotions and show honesty and integrity, trustworthiness. Chairman of the Foundation has self-awareness and good self- management, good social awareness and good relations management.

**Keywords:** *Leadership, Chairman of the Foundation, Emotional Intelligence, Education Institution SMK Teknik Kimia Palembang.*

**Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan sistem *Full Day School* di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Sistem *Full Day School* merupakan model pendidikan terpadu yang menggabungkan kegiatan pembelajaran formal dengan kegiatan pembentukan karakter dan pembinaan keagamaan selama satu hari penuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *Full Day School* di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum mampu menanamkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan spiritualitas siswa melalui kegiatan terprogram seperti shalat berjamaah, tahfidz, pembelajaran klasikal, dan kegiatan asrama. Sistem ini juga mendukung pengawasan intensif terhadap perilaku siswa baik di sekolah maupun di lingkungan asrama. Dengan demikian, *Full Day School* di sekolah ini bukan hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga membentuk karakter Islami peserta didik secara menyeluruh.

**Kata kunci:** Full Day School, Boarding School, pembentukan karakter, pendidikan Islam

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter dan moral peserta didik. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi yang begitu cepat, tantangan pendidikan semakin kompleks. Oleh karena itu, diperlukan sistem pendidikan yang mampu membina siswa secara utuh, baik dari aspek akademik, spiritual, maupun sosial. Salah satu model yang dikembangkan di Indonesia adalah sistem *Full Day School*, terutama di sekolah-sekolah Islam terpadu dan *boarding school*.

SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan sistem *Full Day School* dengan integrasi kegiatan asrama. Sistem ini dirancang untuk membina peserta didik agar memiliki kecerdasan spiritual, emosional, sosial, dan intelektual secara seimbang. Selain mengikuti kegiatan belajar formal di kelas, siswa juga terlibat dalam pembinaan keagamaan dan kegiatan karakter setiap hari.

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, dunia pendidikan menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, terutama dalam hal menjaga keseimbangan antara peningkatan kompetensi akademik dengan pembentukan karakter moral dan spiritual peserta didik. Fenomena menurunnya moralitas generasi muda seperti perilaku tidak disiplin,

rendahnya rasa tanggung jawab, serta lunturnya nilai-nilai religius menjadi perhatian serius bagi dunia pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu mengembangkan sistem pembelajaran yang tidak hanya fokus pada aspek intelektual, tetapi juga membina aspek afektif dan spiritual secara menyeluruh.

Salah satu inovasi dalam sistem pendidikan yang diharapkan dapat menjawab tantangan tersebut adalah penerapan **sistem Full Day School**. Sistem ini pada dasarnya merupakan model pendidikan yang menambah waktu belajar peserta didik di sekolah, sehingga mereka lebih banyak terlibat dalam kegiatan positif di bawah bimbingan guru dan pembina. Tujuannya bukan semata-mata untuk menambah jam pelajaran, tetapi juga memberikan kesempatan yang lebih luas bagi sekolah untuk menanamkan nilai-nilai karakter, keagamaan, kedisiplinan, dan tanggung jawab kepada peserta didik.

Sistem *Full Day School* mulai banyak diterapkan di berbagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia, terutama yang mengukung konsep **Islamic Integrated School** atau **Boarding School**. Salah satu lembaga yang berhasil menerapkan sistem ini adalah **SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat**. Sekolah ini menerapkan sistem pendidikan terpadu yang menggabungkan kurikulum nasional dengan kurikulum pesantren, serta menyeimbangkan antara pembelajaran akademik dan pembinaan keagamaan melalui kegiatan asrama (*boarding*).

Pelaksanaan sistem *Full Day School* di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum tidak hanya menekankan pencapaian nilai akademik, tetapi juga pembentukan kepribadian Islami melalui pembiasaan ibadah, kegiatan tahfidzul Qur'an, ceramah keagamaan, serta kegiatan sosial dan kebersamaan. Kegiatan belajar dimulai sejak pagi hingga malam hari, dengan pembagian waktu yang proporsional antara belajar di kelas, kegiatan keagamaan, pengembangan diri, dan istirahat. Dengan sistem ini, peserta didik diharapkan mampu menyeimbangkan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual.

Selain itu, keberadaan asrama di lingkungan sekolah memberikan suasana pendidikan yang lebih kondusif dan terkontrol. Peserta didik berada dalam pengawasan guru dan pengasuh selama 24 jam, sehingga perilaku dan kebiasaan mereka dapat dibimbing secara langsung. Hubungan antara guru, pengasuh, dan siswa juga terjalin lebih erat, menciptakan iklim pendidikan yang hangat dan penuh keteladanan. Nilai-nilai seperti kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, dan kebersamaan dibangun melalui kegiatan sehari-hari, seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, kerja bakti, dan pembelajaran mandiri di malam hari.

Sistem ini juga menjadi solusi atas permasalahan yang sering muncul dalam pendidikan konvensional, di mana siswa hanya mendapatkan bimbingan di sekolah selama beberapa jam dan setelah itu kurang mendapat arahan di rumah. Melalui sistem *Full Day School* berbasis

boarding, sekolah berperan tidak hanya sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai lingkungan pembinaan karakter yang berkesinambungan. Guru dan pengasuh berfungsi sebagai pendidik, pembimbing, sekaligus orang tua kedua bagi siswa.

Penerapan sistem *Full Day School* di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu juga sejalan dengan visi sekolah untuk mencetak generasi muslim yang **berilmu, berakhlak, dan berprestasi**. Sekolah ini berkomitmen untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan akademik yang unggul sekaligus berakhlakul karimah, sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan dukungan kurikulum yang terintegrasi, sarana dan prasarana yang memadai, serta tenaga pendidik yang kompeten, sistem ini diharapkan dapat menjadi model pendidikan Islami yang efektif dalam membentuk generasi unggul di masa depan.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada **bagaimana pelaksanaan sistem Full Day School di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu**, bagaimana bentuk integrasi pendidikan formal dan non-formal di dalamnya, serta sejauh mana sistem ini berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan prestasi belajar peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan model pendidikan terpadu di Indonesia yang mengedepankan keseimbangan antara ilmu dan akhlak.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif** dengan **jenis penelitian deskriptif**. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial yang terjadi di lingkungan pendidikan, khususnya pelaksanaan sistem *Full Day School* di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai pelaksanaan sistem tersebut dalam konteks pembentukan karakter dan peningkatan mutu pembelajaran.

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh data secara alami, menggali makna di balik perilaku, serta memahami dinamika yang terjadi antara guru, siswa, dan pengasuh asrama dalam proses pendidikan terpadu di sekolah tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di **SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum**, yang berlokasi di Desa Rajasinga, Kecamatan Terisi, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara **purposive** (sengaja) karena sekolah tersebut menerapkan sistem *Full Day School* yang terintegrasi dengan program *boarding school*, sehingga dianggap relevan untuk diteliti. Waktu penelitian dilaksanakan selama **semester**

**ganjil tahun pelajaran 2024/2025**, mulai dari tahap observasi awal hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

Subjek penelitian meliputi **kepala sekolah, guru, pengasuh asrama, dan siswa** SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum.\*\* Objek penelitian adalah **sistem pelaksanaan Full Day School** yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter dan prestasi belajar peserta didik.

Penentuan informan dilakukan dengan teknik **purposive sampling**, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa mereka mengetahui secara mendalam pelaksanaan sistem *Full Day School* di sekolah tersebut. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu:

#### 1. **Observasi (Pengamatan Langsung)**

Digunakan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kegiatan belajar mengajar, aktivitas asrama, disiplin siswa, dan interaksi antara guru, pengasuh, serta peserta didik dalam sistem *Full Day School*.

#### 2. **Wawancara Mendalam (In-depth Interview)**

Dilakukan terhadap kepala sekolah, guru, pengasuh asrama, dan siswa untuk memperoleh informasi mendalam tentang pelaksanaan sistem, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap karakter siswa.

#### 3. **Dokumentasi**

Meliputi pengumpulan data sekunder berupa profil sekolah, jadwal kegiatan harian, kurikulum, peraturan sekolah, foto kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan penerapan sistem *Full Day School*.

#### 5. **Instrumen Penelitian**

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah **peneliti sendiri** (human instrument). Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, dan penafsir hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga menggunakan **pedoman wawancara, lembar observasi, dan checklist dokumentasi** sebagai instrumen bantu untuk menjaga keakuratan dan keteraturan pengumpulan data.

#### 6. **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan model analisis interaktif dari **Miles dan Huberman (1994)** yang meliputi tiga tahapan, yaitu:

1. **Reduksi Data (Data Reduction):**  
Proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstrakan data mentah yang relevan dengan fokus penelitian.
2. **Penyajian Data (Data Display):**  
Penyusunan data secara sistematis dalam bentuk naratif, tabel, atau bagan agar mudah dipahami dan ditarik kesimpulan.
3. **Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification):**  
Proses interpretasi makna data, penarikan kesimpulan sementara, dan

verifikasi berdasarkan bukti-bukti yang telah terkumpul selama penelitian.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan **teknik triangulasi**, yaitu membandingkan dan mengonfirmasi data dari berbagai sumber, metode, dan waktu.

- **Triangulasi sumber:** membandingkan informasi dari kepala sekolah, guru, dan siswa.
- **Triangulasi metode:** memadukan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- **Triangulasi waktu:** melakukan pengecekan data dalam waktu yang berbeda untuk menguji konsistensi informasi.

## 8. Etika Penelitian

Dalam proses penelitian, peneliti menjunjung tinggi etika penelitian dengan cara menjaga kerahasiaan data pribadi informan, meminta izin resmi dari pihak sekolah, serta menggunakan hasil penelitian semata-mata untuk kepentingan ilmiah. Peneliti juga memastikan bahwa setiap informan memahami tujuan penelitian dan memberikan persetujuan secara sukarela sebelum wawancara dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perencanaan Sistem Full Day School

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru, perencanaan sistem *Full Day School* di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi dilakukan secara matang melalui rapat kerja tahunan yang melibatkan seluruh unsur sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, pengasuh asrama, hingga komite sekolah. Perencanaan meliputi penyusunan jadwal kegiatan harian, pembagian waktu antara kegiatan akademik dan non-akademik, serta program pembinaan karakter di asrama. Tujuan utama perencanaan adalah menciptakan keseimbangan antara aspek intelektual, spiritual, dan sosial peserta didik. Program harian dimulai dari pukul 04.30 WIB dengan kegiatan ibadah pagi, dilanjutkan dengan belajar formal hingga sore hari, kemudian kegiatan pengembangan diri dan pembinaan keagamaan di malam hari.

### 2. Pelaksanaan Sistem Full Day School

Pelaksanaan sistem *Full Day School* di sekolah ini mengintegrasikan pendidikan formal dan pendidikan pesantren. Kegiatan akademik mengikuti kurikulum nasional yang diperkaya dengan kurikulum khas madrasah, seperti *tahfidzul Qur'an*, kajian kitab, dan pembelajaran akhlak. Kegiatan harian siswa berjalan dengan disiplin dan terstruktur, di bawah bimbingan guru serta pengasuh asrama. Siswa mengikuti kegiatan belajar di kelas pada pagi hingga siang hari, sementara sore hingga malam digunakan untuk kegiatan pembinaan karakter, mentoring, tadarus, dan

hafalan Al-Qur'an. Seluruh aktivitas dirancang agar siswa terbiasa dengan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, religiusitas, dan kebersamaan.

Dari hasil observasi, terlihat bahwa siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan sekolah. Mereka tidak hanya aktif dalam pembelajaran di kelas, tetapi juga dalam kegiatan asrama dan ekstrakurikuler seperti pramuka, olahraga, dan kajian keislaman.

### 3. Pengawasan dan Evaluasi

Sistem pengawasan di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum dilakukan secara menyeluruh oleh kepala sekolah, guru, dan pengasuh asrama. Setiap kegiatan siswa dipantau melalui buku kegiatan harian dan laporan kedisiplinan. Pengawasan dilakukan untuk memastikan seluruh program berjalan sesuai jadwal dan tujuan pendidikan tercapai.

Evaluasi dilakukan secara periodik, baik dalam bentuk rapat guru, supervisi akademik, maupun penilaian sikap dan perilaku siswa. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan program dan meningkatkan kualitas pembinaan di masa mendatang.

Guru dan pengasuh juga melakukan pendekatan personal kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar atau masalah kedisiplinan. Pendekatan ini terbukti efektif untuk membentuk kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap perilaku mereka.

### 4. Dampak Sistem Full Day School terhadap Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem *Full Day School* memberikan dampak positif terhadap perkembangan siswa, baik secara akademik maupun karakter. Beberapa temuan penting antara lain:

- Aspek akademik: prestasi belajar siswa meningkat karena waktu belajar yang lebih panjang dan adanya bimbingan belajar tambahan di asrama.
- Aspek kedisiplinan: siswa menjadi lebih teratur dalam menjalani kegiatan harian dan terbiasa menghargai waktu.
- Aspek spiritual: siswa menunjukkan peningkatan dalam hal ibadah, hafalan Al-Qur'an, serta perilaku religius sehari-hari.
- Aspek sosial: hubungan antarsiswa menjadi harmonis karena mereka hidup bersama dalam satu lingkungan yang menanamkan nilai kebersamaan dan toleransi.

Dengan demikian, sistem *Full Day School* di sekolah ini berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan spiritualitas yang kuat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa **SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu Jawa Barat** berhasil mengimplementasikan sistem *Full Day School* secara efektif dan terintegrasi.

1. **Perencanaan sistem** dilakukan dengan matang melalui penyusunan program harian yang menggabungkan kegiatan akademik, keagamaan, dan pembinaan karakter.
2. **Pelaksanaan kegiatan** berjalan dengan baik, di mana guru dan pengasuh berperan aktif dalam membimbing dan mengawasi siswa sepanjang hari.
3. **Pengawasan dan evaluasi** dilakukan secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas pendidikan dan kedisiplinan siswa.
4. **Dampak penerapan sistem** terlihat pada peningkatan prestasi akademik, kedisiplinan, tanggung jawab, serta perilaku religius peserta didik.

Secara keseluruhan, sistem *Full Day School* di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum terbukti mampu menciptakan suasana pendidikan yang kondusif, religius, dan berkarakter. Model ini dapat dijadikan contoh bagi lembaga pendidikan lain dalam mengembangkan pendidikan terpadu yang menyeimbangkan antara ilmu pengetahuan, akhlak, dan spiritualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Iगत Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikhran. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Defnaldi, Defnaldi, Yunani Yunani, Andi Warisno, An An Andari, and Afif Anshori. 2023. "The Evolution of Islamic Education Institutions in Indonesia." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 8(1):164-74. doi: 10.31851/jmksp.v8i1.10941.
- Mustafida, Andi Warisno, Nur Hidayah. 2019. "Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di MA Hidayatul Mubtadiin Desa SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021." *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 7:9-25.
- Sumadi Suryabrata. 2008. *Metodologi Penelitian*,. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Syahril, Sulthan, Rina Setyaningsih, and Suci Hartati. 2022. "PENGARUH KETERAMPILAN MANAJERIAL DAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMK NEGERI DI KABUPATEN PESAWARAN." 01(03):778-87.
- Veithzal Rivai dan Arvivan Arifin. 2009. *Islamic Leadership (Membangun Super Leadership Melalui Kecerdasan Spiritual)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Warisno., Andi, Efektivitas Penerapan, Metode Sorogan, and Kitab Al. 2021. "An Nida." *Https://Journal.an-Nur.Ac.Id/Index.Php/Jp1 Pendidikan* 1:18-25.
- Weni Kurniawati, Rina Setyaningsih. 2022. "MANAJEMEN STRESS PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI." *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 8.